

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

- a. Kandungan ekstrak *black garlic* yang berpotensi efektif mencegah risiko kejadian PJK kandungan tersebut adalah ajoene dan SAC.
- b. Dosis ekstrak *black garlic* yang dapat mencegah risiko PJK yaitu:
 1. Pada hewan coba 900mg/200gBB dengan injeksi intragastric.
 2. Pada manusia 20gram/hari atau 2400mg/hari suplementasi.
 3. Pada hewan coba 200mg/Kg/hari parenteral.
- c. Mekanisme ekstrak *black garlic* dalam mencegah risiko kejadian PJK adalah:
 1. Ajoene berfungsi menghambat Ca^{2+} masuk ke dalam sel, mengakibatkan penurunan Ca^{2+} intraseluler sehingga mengurangi hiperpolarisasi dan mengakibatkan relaksasi otot polos, dengan terjadinya relaksasi otot polos maka terjadilah vasodilatasi yang menyebabkan penurunan tekanan darah
 2. SAC berfungsi sebagai antioksidan dan antiinflamasi, dimana SAC dapat meningkatkan adiponectin yang mengaktifkan AMPk meningkatkan kerja jantung dan sebagai antihipertrofi melalui supresi sintesis protein serta menurunkan ekspresi TNFalpha di jantung sehingga memiliki efek antiinflamasi. SAC juga meningkatkan produksi NO sehingga dapat mengekspresikan gen eNOS, gen eNOS memiliki fungsi menjaga integritas pembuluh darah dan jantung.
- d. Ekstrak fermentasi *black garlic* terbukti efektif dalam memperbaiki parameter seperti skor CAC, BB, denyut nadi, tekanan darah, NO level, PWV, dan Nt-proBNP

V.2 Saran

- a. Diharapkan penelitian yang lebih lanjut mengenai efektivitas ekstrak *black garlic* dengan interaksi obat antiaterogen terhadap pencegahan risiko PJK
- b. Diharapkan penelitian yang lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi efektivitas ekstrak *black garlic* terhadap pencegahan risiko PJK
- c. Diharapkan penelitian yang lebih lanjut mengenai dosis optimal ekstrak *black garlic* agar efektif dalam pencegahan risiko PJK
- d. Diharapkan terdapat lebih banyak penelitian mengenai efektivitas ekstrak *black garlic* terhadap pencegahan risiko PJK